

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL, RELIGIUSITAS
DAN STRES GURU PAUD PEREMPUAN NON-PNS
YANG MENDAMPINGI SISWA *DARING***

Dosen Pembimbing Skripsi

Very Julianto, M.Psi

NIP.19880717 201503 1 003



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh :

Sausan Nadhifah

NIM 17107010149

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

HALAMAN JUDUL
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL, RELIGIUSITAS
DAN STRES GURU PAUD PEREMPUAN NON-PNS
YANG MENDAMPINGI SISWA *DARING*

Dosen Pembimbing Skripsi

Very Julianto, M.Psi

NIP.19880717 201503 1 003



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Sausan Nadhifah

NIM 17107010149

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah:

Nama : Sausan Nadhifah

NIM : 17107010149

Prodi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial, Religiusitas Dan Stres Guru PAUD Perempuan Non-PNS yang Mendampingi Siswa *Daring*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2022

Yang menyatakan,



Sausan Nadhifah

NIM. 17107010149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi Saudari Sausan Nadhifah

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sausan Nadhifah

NIM : 17107010149

Jurusan : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial, Religiusitas Dan Stres Guru PAUD Perempuan Non-PNS yang Mendampingi Siswa *Daring*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2022

Pembimbing



Very Julianto, M.Psi.

NIP. 19880717 201503 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-458/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial, Religiusitas dan Stres pada Guru PAUD Perempuan Non-PNS yang Mendampingi Siswa Daring

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAUSAN NADHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010149
Telah diujikan pada : Rabu, 27 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 627d6091633ba



Penguji I

Sara Pallia, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

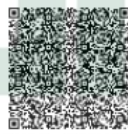
Valid ID: 629d63dca0f43



Penguji II

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 629d9d5fe2e41



Yogyakarta, 27 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a2e7f449a2a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Berjalan berdampingan dengan pengalaman manis dan pahit untuk mengingat dan pelajaran di kehidupan yang akan datang”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

AKU

Terimakasih telah bertahan dan bekerja keras sampai pada titik ini. Mari kita lebih bekerja keras lagi untuk masa kedepannya.

BAPAK/ IBU

Kepada kedua orang tua saya,
Bapak Zamroni dan Ibu Susi Lestari

KELUARGA TERCINTA

Kedua orang tua, kedua adik saya yang saya cintai,
Bapak Zamroni, Ibu Susi Lestari, Jihan Najibah, dan Zaka Hamada

DOSEN PEMBIMBING

Very Julianto, M.Psi.

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Teman Psikologi Angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ALMAMATER

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan nikmat kepada hamba-Nya yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas segala dukungan, do'a, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial, Religiusitas Dan stres Guru PAUD perempuan non-pns yang Mendampingi Siswa *Daring* sebagai syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Ucapan terimakasih penulis tertuju kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sennantiasa membimbing, mengarahkan dan meluangkan tenaga, waktu dan mencurahkan ilmunya bagi penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi . selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan membimbing sehingga dapat menjalankan studi perkuliahan dengan lancar.
5. Dosen Penguji I dan II, yaitu Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi dan Denisa Apriliawati, M.Res terimakasih telah memberikan dukungan, arahan dan masukan agar penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terimakasih atas dedikasi dala mengajar dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Seluruh Staff administrasi bidang Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam proses administrasi dalam penelitian ini.
8. Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yang telah membantu mempermudah penulis dalam mengakses data yang dibutuhkan dan memberikan perizinan untuk melaksanakan penelitian di lembaga PAUD wilayah Kabupaten Sleman.

9. Kepala sekolah PAUD yang berkenan membantu, mendukung dan memberikan perizinan pengambilan data penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
10. Seluruh guru PAUD perempuan non-pns di Kabupaten Sleman yang telah berkenan meluangkan waktu dan mengisi kuesioner penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
11. Teruntuk orang tua saya, Bapak Zamroni dan Ibu Susi Lestari terimakasih atas do'a, dukungan, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan ini, sehingga Osa bisa sampai pada tahap ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan rezeki yang luas kepada Mami dan Bapak.
12. Teruntuk Jihan Najibah dan Zaka Hamda Ghifari, kedua adikku yang selalu menyemangati, mendengarkan keluh kesah, memberikan do'a dan memberikan warna yang indah dikehidupanku. Semoga selalu menjadi orang yang bermanfaat.
13. Teruntuk keluarga besa saya, terimakasih atas do'a dan dukungannya. Semoga semuanya diberikan kesehatan.
14. Teruntuk sahabat saya dibangku perkuliahan, Azka Sonia Abaza, Eryana Tri Agustina dan Hanum Salsabelah W.I. Terimakasih atas dukungan, bantuan dan selalu mendengarkan segala keluh kesahku. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam melangkah.
15. Teruntuk teman sedosen pembimbing skripsi, Iis Amalia, Ifa Yolanda I, dan Putri Hafisyah. Terimakasih atas saran, masukan serta dukungan yang membuat saya optimis. Semoga Allah mempermudah urusanmu.
16. Teruntuk teman-teman Psikologi angkatan 2017, terimakasih atas rangkaian cerita dan pengalaman ini. Semoga selalu sehat dan dilancarkan segala urusannya.

Yogyakarta, 20 April 2022

Penulis,



Sausan Nadhifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
Intisari.....	xiv
Abstract.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II DASAR TEORI.....	15
A. Stres.....	15
1. Definisi Stres	15
2. Aspek Stres	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Stres.....	19
B. Dukungan Sosial.....	22
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	22
2. Aspek Dukungan Sosial.....	23
C. Religiusitas	24
1. Pengertian Religiusitas	24
2. Dimensi Religiusitas.....	25

D. Guru.....	27
E. Dinamika Hubungan antara Dukungan Sosial dan Religiusitas terhadap Stres ...	28
F. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Subjek Penelitian.....	37
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur.....	42
1. Validitas.....	42
2. Seleksi Aitem.....	42
3. Reliabilitas.....	42
G. Metode Analisis Data.....	43
1. Uji Asumsi.....	43
2. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Orientasi Kancha.....	45
B. Persiapan Penelitian.....	45
C. Pelaksanaan Penelitian.....	49
D. Hasil Penelitian.....	50
1. Kategorisasi Subjek.....	50
2. Uji Asumsi.....	52
3. Uji Hipotesis.....	56
4. Analisis Tambahan.....	58
E. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Penyesuaian Respon Skala Stres</i>	39
Tabel 2. <i>Sebaran Aitem Skala Stre</i>	39
Tabel 3. <i>Penyesuaian Respon Skala Dukungan Sosial</i>	40
Table 4. <i>Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial</i>	40
Table 5. <i>Penyesuaian Respon Skala Religiusitas</i>	41
Tabel 6. <i>Sebaran Aitem Skala Religiusitas</i>	41
Tabel 7. <i>Sebaran Aitem Skala Stres Setelah Uji Coba</i>	47
Tabel 8. <i>Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba</i>	48
Tabel 9. <i>Sebaran Aitem Religiusitas Setelah Uji Coba</i>	49
Tabel 10. <i>Gambaran Sebaran Subjek Penelitian</i>	50
Tabel 11. <i>Deskripsi Statistik Skor Hipotetik dan Skor Empirik</i>	50
Tabel 12. <i>Rumus Kategorisasi Subjek</i>	51
Tabel 13. <i>Kategorisasi Stres</i>	51
Tabel 14. <i>Kategorisasi Dukungan Sosial</i>	51
Tabel 15. <i>Kategorisasi Religiusitas</i>	52
Tabel 16. <i>Uji Multikolonieritas</i>	54
Tabel 17. <i>Uji Analisis Regresi Berganda Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Stres</i>	56
Tabel 18. <i>Regresi Tambahan Antara Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Stres</i>	56
Tabel 19. <i>Uji Daya Prediksi</i>	56
Tabel 20. <i>Hasil Analisis Regresi Dukungan Sosial dengan Stres</i>	57
Tabel 21. <i>Hasil Analisis Regresi Religiusitas dengan Stres</i>	57
Tabel 22. <i>Uji Homogenitas Status dengan Stres</i>	58
Tabel 23. <i>Uji Homogenitas Penghasilan dengan Stres</i>	58
Tabel 24. <i>Uji Homogenitas Jenis Sekolah dengan Stres</i>	58
Tabel 25. <i>Uji Perbedaan Faktor Status dengan Stres</i>	59
Tabel 26. <i>Uji Perbedaan Faktor Penghasilan dengan Stres</i>	59
Tabel 27. <i>Uji Perbedaan Faktor Jenis Sekolah dengan Stres</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Dukungan Sosial dan Religiusitas pada Stres.....	34
Gambar 2. Diagram Normal <i>Q-Q Plot</i>	54
Gambar 3. Analisis Grafik Residual.....	54
Gambar 4. <i>Scatterplot</i> Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Validitas Alat Ukur</i>	88
Lampiran 2. <i>Alat Ukur Uji Coba</i>	118
Lampiran 3. <i>Alat Ukur Penelitian</i>	124
Lampiran 4. <i>Tabulasi Data Tryout</i>	130
Lampiran 5. <i>Seleksi Aitem dan Reliabilitas Tryout</i>	144
Lampiran 6. <i>Tabulasi Data Penelitian</i>	154
Lampiran 7. <i>Uji Asumsi Klasik</i>	214
Lampiran 8. <i>Uji Hipotesis</i>	219
Lampiran 9. <i>Sumbangan Efektif Antar Variabel</i>	221
Lampiran 10. <i>Analisis Tambahan</i>	222
Lampiran 11. <i>Kategorisasi Subjek</i>	223

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL, RELIGIUSITAS
DAN STRES GURU PAUD PEREMPUAN NON-PNS
YANG MENDAMPINGI SISWA *DARING***

Sausan Nadhifah

17107010149

Intisari

Dampak terjadinya Pandemi Covid-19 salah satunya pada sektor pendidikan sehingga menyebabkan adanya perubahan sistem pembelajaran menjadi dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran *daring* diharapkan menjadi sistem pembelajaran yang efektif untuk saat ini, dibutuhkan tenaga ekstra serta keterampilan dalam berinovasi khususnya guru honorer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan religiusitas dengan stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Penelitian ini melibatkan 425 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis data dengan bantuan IBM SPSS versi 25 for windows. Hasil statistik menunjukkan nilai P sebesar 0.007 $P < 0.05$ dan sumbangan sebesar 0,100 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Sumbangan variabel dukungan sosial dan religiusitas terhadap stres sebesar 10% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain

Kata Kunci : dukungan sosial, guru PAUD perempuan non-pns, religiusitas, stres

***THE CORRELATION OF SOCIAL SUPPORT, RELIGIOSITY AND STRESS IN
NON-CIVIL SERVANT FEMALE PAUD TEACHERS WHO ACCOMPANIED
DARING***

Sausan Nadhifah

17107010149

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic is one of them in the education sector, causing changes to the learning system into the network (daring). Online learning is expected to be an effective learning system for now, extra power and skills in innovating especially honorary teachers. This study aims to determine the relationship of social support and religiosity with stress on non-civil servant female PAUD teachers. This research involved 425 people. The method used in this study is a quantitative approach with multiple regression analysis. The sampling technique in this study used Accidental Sampling technique. Data analysis techniques with the help of IBM SPSS version 25 for Windows. The statistical results showed a P value of 0.007 $p < 0.05$ and a contribution of 0.100 which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a relationship between social support and religiosity with stress there is a non-civil servant PAUD teacher. Donations of social support variables and religion of stress of 10% while the rest are influenced by other factors.

Keyword : *social support, non-civil servant female PAUD teacher, religiosity, stress*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak pandemi covid-19 salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan surat edaran mengenai perubahan-perubahan yang dilakukan pemerintah melalui surat edaran. Pertama, surat edaran nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan (Arifa, 2020). Kedua surat edaran nomor 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) dimana di dalamnya berisikan panduan belajar dari rumah dengan sistem belajar *daring* (dalam jaringan). Menurut Mustofa (dalam Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) pembelajaran *daring* merupakan proses pembelajaran jarak jauh dimana aktivitas yang dilakukan oleh siswa dengan guru terpisah dari aktivitas belajar tatap muka. Pembelajaran *daring* melibatkan adanya teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistemnya, kedua hal ini sangatlah berperan penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar *daring*. Proses belajar mengajar *daring* biasanya dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp Group*, *Zoom Cloud Meeting*, *Google Classroom*, *Google Form*, *E-Learning*, *Edmodo* dan *E-mail*.

Virus covid-19 membawa dampak pada beberapa lapisan masyarakat Indonesia, khususnya profesi penyedia jasa dalam bidang pendidikan yaitu guru. Menurut Kusnandar (dalam Alawiyah, 2013) guru merupakan tenaga profesional yang menjadi garda terdepan dalam bidang pendidikan, guru memiliki peranan penting yaitu sebagai motivator, fasilitator yang dituntut untuk membuat peserta didik menjadi berkualitas, memiliki daya juang yang tinggi, memiliki moral serta spiritual yang positif. Selain itu, guru juga bertugas memberikan inovasi dan memiliki kesiapan dalam setiap pembelajaran, hal ini dimaksudkan supaya ketika proses pembelajaran berlangsung akan mampu meningkatkan keberhasilan belajar pada peserta didik (Arini & Kurniawati, 2020). Dalam memotivasi peserta didik, guru juga memantau perkembangan dan memantau sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari tersebut dengan cara pemberian tugas atau kegiatan dirumah sesuai dengan perkembangan peserta didik itu sendiri (Lilawati, 2020). Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas membimbing dan mengarahkan pada peserta didik mengenai perkembangan jasmani, rohani serta perkembangan motorik-kognitifnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan makhluk sosial (Idris, 2008).

Berdasarkan statusnya, profesi guru di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (honorir). Guru honorir menurut PP Nomor 48 Tahun 2005 tentang

Pengangkatan Tenaga Honorer menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil bahwa “Tenaga guru honorer adalah seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau Pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya menjadi beban APBN atau APBD”.

Proses pembelajaran *daring* dilakukan oleh seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, salah satunya guru pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting, hal ini dikarenakan usia peserta didik berada pada masa emas. Terdapat beberapa karakteristik anak usia dini menurut Hartati (2005), yaitu adanya rasa ingin tahu yang tinggi, pribadi yang unik, suka berimajinasi, masa potensial untuk belajar dan memiliki sikap egosentris (Hartati, 2005). Berdasarkan beberapa karakteristik tersebut, guru memiliki tugas sebagai fasilitator untuk mendampingi perkembangan peserta didik. Adanya sistem pembelajaran *daring* sangat berpengaruh pada proses penyesuaian guru untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar dengan teknis yang berbeda bahkan baru oleh karenanya, guru PAUD dituntut untuk lebih bisa menguasai teknologi untuk mendukung ditambah lagi harus meningkatkan kreativitas. Keterbatasan interaksi dengan peserta didik menjadi kendala bagi guru ketika memberikan penjelasan atau memberikan contoh, dengan begitu kuota internet harus tetap berjalan demi terlaksananya proses belajar mengajar (Agustin dkk, 2020).

Penelitian Charbonneau, Mezulis, & Hyde (2009) menyebutkan bahwa jenis kelamin menjadi salah satu faktor dari sebuah reaksi emosional, dimana jenis kelamin perempuan cenderung memiliki tingkatan stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki (Charbonneau, Mezulis, & Hyde, 2009). Penelitian lain oleh Khilmiyah (2012) menjelaskan bahwa perempuan yang berprofesi sebagai guru memiliki perbedaan respon dengan laki-laki, hal ini dikarenakan tingkat kekhawatiran dan kewaspadaan pada guru perempuan lebih tinggi sehingga dapat memicu timbulnya pikiran negatif, perasaan dan murung yang berdampak pada terjadinya stres (Khilmiyah, 2012). Adanya peran ganda guru perempuan selama pandemi tentunya semakin menambah beban tugas yang diterima. Seperti halnya menyelesaikan pekerjaan atau pembelajaran *daring* ditambah dengan pekerjaan rumah yang juga bersifat *daring*.

Menurut (Ayuni dkk, 2020) terdapat beberapa kendala yang dialami guru dalam pembelajaran *daring*, seperti kuota internet yang membutuhkan biaya cukup besar, sulitnya sinyal internet, sulitnya melakukan penilaian pada peserta didik terhadap capaian yang sudah dicapai peserta didik dan juga kendala dalam pengawasan sudah atau belumnya peserta didik mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Adanya keterbatasan interaksi antara guru dan peserta didik pun menjadi kendala yang dialami oleh guru, hal ini berdampak pada sulitnya memberikan

penjelasan materi yang harus disampaikan hari itu (Cahyati & Kusumah, 2020). Menurut (Putria, Maula, & Uswatun, 2020) kendala yang dialami oleh guru saat proses pembelajaran *daring* seperti kehadiran siswa yang tidak 100% sehingga dalam proses penilaian pun guru juga mengalami kesulitan, guru juga merasa kurang nyaman ketika memberikan materi dengan tidak menjelaskannya secara langsung dan hanya memberikan tugas kepada peserta didik, selain itu guru juga merasa kesulitan ketika harus melakukan inovasi dengan membuat video atau bermain kuis setiap pembelajaran karena tidak semua guru mampu menggunakan media sosial untuk mendukung proses pembelajaran tersebut.

Guru memiliki tuntutan tambahan untuk memberikan kesan dalam proses pembelajaran *daring* menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikutinya serta guru juga perlu memperhatikan psikologis peserta didik agar tidak tertekan pada tugas yang diberikan (Risalah dkk, 2020). Terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh guru sebagai fasilitator dan pemantau perkembangan peserta didik dalam segala aspek terutama dalam akademisnya. Hal ini berkaitan dengan adanya hambatan capaian target materi yang harus dikuasai peserta didik berupa materi-materi yang disampaikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung (Tabi'in, 2020). Kondisi tersebut menjadi sebuah tantangan baru untuk para guru di Indonesia, adanya proses penyesuaian yang diharuskan siap.

Kebosanan dan kejenuhan tidak hanya dirasakan oleh peserta didik saja, namun dirasakan juga oleh para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar *daring*. Menurut Milfayetty & Putri (2020) kendala yang dirasakan oleh guru seperti sulitnya menyamakan tujuan dan kesadaran pada orang tua peserta didik mengenai target yang harus dicapai, terkendalanya dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar *daring* dengan tujuan membentuk kelas yang kondusif dan memudahkan peserta didik paham mengenai yang disampaikan guru secara singkat (Milfayetty & Putri, 2020).

Selain itu kendala yang dirasakan adalah sulitnya berkomunikasi dengan sesama rekan guru untuk membantu memutuskan dan membantu dalam memberikan evaluasi pembelajaran. Masa pandemi seperti ini, guru tetaplah menjadi garda terdepan dalam bidang pendidikan di Indonesia, karena hasil belajar peserta didik dalam pencapaian target dan tinggi rendahnya pemahaman menjadi tanggung jawab seorang guru. Oleh karena itu guru harus berupaya keras untuk tetap memenuhi target tersebut di masa pandemi ini (Akbar & Pratasiwi, 2017). Penggunaan kuota internet yang terus menerus digunakan, hal ini berkaitan dengan upah guru Non-PNS yang diterima tidak sebanding dengan beban kerja dan fasilitas agar tetap bisa melaksanakan belajar mengajar. Guru PAUD perempuan non-pns diharuskan bekerja lebih ekstra

untuk menyeimbangkan kendala-kendala dan kebutuhan tersebut sehingga dapat memicu terjadinya stres (Agustin dkk, 2020).

Berdasarkan beberapa peranan guru dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang berkualitas tersebut, perlu adanya inovasi dan terdapat hal yang menyenangkan ketika proses pembelajaran, dengan tujuan peserta didik mampu memahami dan menerima ilmu yang diberikan. Perlunya hal tersebut tidak hanya dilakukan ketika proses pembelajaran tatap muka di kelas saja, melainkan ketika masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Guru merupakan garda terdepan dalam bidang pendidikan, pada masa pandemi covid-19 ini guru juga diharapkan menjadi teladan dan tetap melakukan pendampingan pembelajaran serta pendampingan kepada peserta didik dalam perkembangan peserta didik selama pembelajaran *daring* (Setiawan & Handoyo, 2020).

Berdasarkan UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (dalam Sholiha, Sunaryo, & Priyono, 2017) menjelaskan bahwa beban guru sebagai pendidik profesional mencakup tugas utama yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran meliputi mendidik, mengarahkan dan melatih, menilai hasil pembelajaran dan memberikan evaluasi peserta didik. Idealnya guru memiliki standar pendidikan anak usia dini guna meningkatkan kompetensi guru. Terdapat modul pengembangan keprofesian berkelanjutan yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini salah satunya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran (Supartini & Wati, 2017).

Proses pembelajaran *daring* harus diperhatikan betul dalam mempersiapkan materi sampai pada pemberian nilai pada peserta didik, namun terdapat tuntutan tambahan yang harus dilakukan oleh guru untuk cepat beradaptasi secara fisik dan mental ketika pembelajaran *daring*. Kenyataannya guru dihadapkan dengan ketidaksiapan antara tuntutan pekerjaan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga hal ini dapat memicu terjadinya stres pada guru khususnya guru non-PNS (Weken dkk, 2020). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru saat masa pandemi ini dianggap menjadi beban tersendiri, karena tujuan utama dari adanya pembelajaran adalah untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik itu sendiri tanpa membebani peserta didik bahkan wali murid sehingga beban tersebut dianggap menjadi sumber stres bagi para guru (Milfayetty & Putri, 2020)

Berdasarkan data pokok Kemendikbud pada tahun 2021, jumlah tenaga pendidik perempuan lebih banyak dibandingkan tenaga pendidik laki-laki dengan jumlah masing-masing 3.614 dan 46 (Kemendikbud, 2021). Dari perbandingan jumlah tenaga pendidik tersebut, tenaga

pendidik perempuan cenderung mengalami stres. Jumlah data tersebut didukung oleh studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membagikan kuesioner pada 34 guru PAUD perempuan Non-PNS di Kabupaten Sleman sebanyak 62% yaitu sebanyak 21 mengalami stres saat mendampingi pembelajaran *daring*.

Seorang guru cenderung mengalami stres ketika ia kurang mampu untuk beradaptasi dan menyeimbangkan antara keinginan dan kenyataan yang ada (Hidayat, 2016). Berdasarkan kendala-kendala yang dialami oleh guru selama pembelajaran *daring* menimbulkan ketegangan, kebosanan dan berpengaruh pada konsentrasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut sangat berdampak pada kepuasan kerja sehingga akan muncul rasa ketidakpuasan sebagai akibat dari penyampaian materi yang tidak maksimal (Rustiana & Cahyati, 2012).

Menurut Demjaha, Jovanka, & Mijakoski (2015) tuntutan yang diberikan kepada guru cenderung mengakibatkan tekanan untuk guru sehingga dapat berdampak pada stres guru, tuntutan bisa berupa adanya beban kerja yang berlebih, perubahan kurikulum atau situasi. Situasi yang dimaksud dalam penelitian yaitu masa pandemi covid-19 (Demjaha, Jovanka, & Mijakoski, 2015). Tuntutan yang menimbulkan terjadinya stres pada guru yang bisa berdampak pada kualitas pengajaran yaitu keharusan untuk melakukan inovasi di setiap proses pembelajaran, adanya perubahan yang begitu cepat sehingga perlunya adaptasi, hubungan yang kurang baik antara teman sesama guru dan orangtua peserta didik (Maharani, 2016).

Idealnya, permasalahan yang dialami oleh guru selama pembelajaran *daring* harus dapat teratasi dengan baik agar dapat mewujudkan pencapaian target pembelajaran dan memperoleh alternatif dalam penyelesaian atas kendala-kendala dengan tepat. Guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang berkualitas, kreatif dan menyenangkan dalam penyajian materinya, oleh karena itu guru hendaknya mampu memanfaatkan teknologi yang tersedia (Weken dkk, 2020).

Menurut Mumpuni & Wulandari stres merupakan kondisi yang dialami individu dimana terjadi ketidakseimbangan antara sebuah keinginan, tuntutan dengan hasil yang dirasa tidak pasti (Sandra & Ifdil, 2015). Menurut Maharani stres merupakan keadaan dimana individu tidak memiliki kemampuan untuk menilai dan mengatasi tekanan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari baik dari luar ataupun dari dalam dirinya mencakup aspek fisik, kognitif, emosi juga perilaku (Maharani, 2016). Stres merupakan respon yang terjadi pada seseorang ketika menghadapi suatu perubahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-harinya. Faktor stres menurut Robbins dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor lingkungan (Nurmalasari, 2019). Lingkungan yang dibutuhkan berupa adanya dukungan sosial.

Saat ini guru sedang berada pada banyak tuntutan dan beban ketika proses belajar *daring*. Dampak dari guru yang mengalami stres karena adanya tekanan pekerjaan dapat mempengaruhi kualitas mengajar guru. Hal ini perlu adanya dukungan sosial dari lingkungan terdekatnya untuk menciptakan kenyamanan, mendapatkan *support* dari keluarga, teman sesama guru bahkan adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orangtua peserta didik agar mampu mencapai target penguasaan materi. Menurut Taylor dukungan sosial merupakan hubungan dalam menjalin komunikasi dengan orang lain berupa perhatian, dicintai yang berasal dari keluarga, teman, dan orang lain disekitar kita (Taylor, 2011).

Dukungan sosial juga mampu menjadi faktor untuk mencegah terjadinya stres yang dialami oleh seseorang (Sarafino & Smith, 2011). Kebutuhan psikis berupa rasa aman, rasa ingin dimengerti dan rasa ingin tahu yang berasal dari orang lain membantu seseorang menghadapi masalah baik sedang maupun ringan salah satunya adalah stres. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, Putri, & Fitriani, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat stres yang dialami dan sebaliknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Putra & Susilawati, 2018) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial dengan stres. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah tingkat stres perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. Seseorang yang memiliki dukungan sosial tinggi akan melakukan dengan beberapa cara, seperti terbuka dengan lingkungan, menjalin hubungan baik dengan teman dan memberi bantuan serta perhatian kepada lingkungannya (Putra & Susilawati, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Ridho (2021) menjelaskan bahwa dukungan sosial atau *support* yang berasal dari keluarga dan teman sesama guru mampu membantu individu dalam resiliensi menghadapi tekanan yang diterjadi, hal ini dikarenakan adanya rasa saling memiliki, terjalin komunikasi yang positif, serta mampu membantu individu dalam melewati masa sulit dalam kehidupannya (Amalia & Ridho, 2012).

Selain dukungan sosial, upaya guru dalam mengatasi stres selama pandemi perlu adanya peran religiusitas. Terwujudnya dukungan sosial yang baik dalam mengatasi stres, perlu diimbangi dengan adanya religiusitas yang baik pula. Menurut Berger (2015) faktor yang dapat mengatasi stres pada individu terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa optimis, memiliki kemampuan penguasaan, *self-efficacy*, komunikasi interpersonal, dan religiusitas. Faktor eksternal yaitu adanya dukungan sosial-emosional dan adanya fasilitas atau informasi yang dapat membantu memberikan jalan keluar

ketika sedang mengalami stres (dalam Akbar & Pratasiwi, 2017). Guru sebagai tenaga profesional dalam mendidik anak sangat rentan mengalami stres. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kewajibannya, guru Non-PNS perlu mendapatkan adanya dukungan sosial dan religiusitas untuk mampu mengurangi stres yang dialami.

Menurut Rusydi (2012) religiusitas merupakan sebuah kepercayaan, komitmen, tingkat kesalehan yang ada pada individu dalam menjalankan seperangkat aktivitas keagamaan untuk berhubungan dengan Tuhan (Rusydi, 2012). Sikap religiusitas seseorang menurut Goddard dkk (2012) dilihat dari adanya kepercayaan, komitmen, sikap empati, sikap kerendahan hati serta adanya pengorbanan individu terkait dirinya dengan Tuhan (Goddard dkk, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Kirana & Rustam (2019) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan stres menghadapi ujian nasional pada siswa kelas XII SMAN 3 Surakarta. Semakin tinggi religiusitas yang dimiliki maka semakin rendah stres dalam menghadapi ujian nasional (Kirana & Rustam, 2019). Penelitian lain yang dilakukan oleh Amalia & Ridho (2012) mendapatkan hasil bahwa terdapat faktor internal yang mampu membantu individu resiliensi ketika mendapati masa sulit yaitu religiusitas. Religiusitas yang tinggi pada individu akan membantu individu tersebut bersikap yakin bahwa peristiwa yang terjadi pada dirinya merupakan kehendak dari Allah, sehingga dapat diambil hikmahnya untuk dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman untuk kehidupan yang mendatang (Amalia & Ridho, 2012). Hag (dalam Amalia & Ridho, 2012) menjelaskan bahwa profesi guru merupakan profesi yang mulia dan membawa keberkahan, hal ini dikarenakan berprofesi guru diniatkan untuk mengabdikan, berbagi ilmu dan beribadah sehingga kelak mendapatkan pahala di akhirat walaupun upah atau gaji tidak sebanding dengan beban kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas terhadap stres pada guru PAUD perempuan non-pns yang mendampingi siswa sekolah *daring*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan sosial dan religiusitas terhadap stres pada guru PAUD perempuan Non-PNS yang mendampingi siswa *daring*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya pada psikologi pendidikan dan psikologi klinis. Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan stres, dukungan sosial dan religiusitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Non-Pns

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pentingnya memahami dan mengelola stres serta peran dukungan sosial, religiusitas yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menjadi sumber pendukung bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi instansi terkait khususnya kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan memberikan dukungan sosial bagi para guru Non-Pns sehingga terhindar atau mampu mengelola selama pembelajaran *daring*. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kendala-kendala yang dialami guru Non-Pns saat mendampingi proses pembelajaran dan menyediakan sarana prasarana untuk mendukung proses pembelajaran *daring*.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan berbagai judul dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu stres, dukungan sosial dan religiusitas. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rada Tri Rosi Kurnia, Asri Mutiara Putri dan Dita Fitriani yang dilaksanakan pada tahun 2019 mengenai “Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang Tua yang Memiliki Anak Retadasi Mental”. Responden pada penelitian

ini yaitu 122 orang tua yang memiliki anak retardasi mental. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis statistik uji korelasi *Rank Sperman*. Dukungan sosial diukur menggunakan skala dukungan sosial, tingkat stres diukur menggunakan skala *Perceived Stress Scale 10* (PSS-10). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan negatif signifikan dengan dukungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dari keluarga dan masyarakat sekitarnya mampu menerima kondisi keterbatasan anak yang memiliki tetardasi mental sehingga mampu mampu memberikan dukungan sosial untuk orang tua yang mengasuh anak retardarsi mental.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Surya Parama Putra dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati pada tahun 2018 mengenai “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah”. Responden dalam penelitian ini sebanyak 341 perawat yang masih aktif bekerja di Rumah Sakit. Pengambilan sample dilakukan dengan cara *cluster sampling* dan data dianalisis menggunakan uji regresi berganda. Dukungan sosial diukur menggunakan skala dukungan sosial yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial House (dalam Smet, 1994) yang mengukur dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Skala stres diukur dengan skala tingkat stres yang disusun sendiri oleh peneliti yang mengacu pada gejala-gejala stres menurut Hardjana (1994) yang mengukur gejala fisik, gejala emosional, gejala intelektual dan gejala interpersonal. Skala *self-efficacy* diukur menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek Bandura (1997) yang mengukur level, *strength*, dan *generality*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mayor dan minor diterima. Hipotesis mayor yaitu terdapat hubungan negatif antaradukungan sosial dan *self-efficacy* dengan tingkat stres pada perawat Rumah Sakit Sunghlah. Hipotesis minor pertama yaitu terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dan tingkat stres pada perawat Rumah Sakit Sunghlah, hipotesis minor kedua yaitu terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan tingkat stres pada perawat Rumah Sakit Sunghlah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Larastyang Bogaan Muhammad, Istiqlaliyah Muflikhati dan Megawati Simanjuntak pada tahun 2019 mengenai “Religiusitas, Dukungan Sosial, Stres dan Penyesuaian Wanita Bercerai”. Responden sebanyak 100 wanita bercerai. Pengambilan sample dilakukan dengan *purposive sampling*

dengan ketentuan bercerai resmi dalam kurun waktu 1-12 bulan pasca keputusan pengadilan agama dan data dianalisis statistik deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik individu, keluarga, religiusitas, dukungan sosial, stres dan penyesuaian. Kemudian dilakukan analisis lanjutan dengan alat bantu *smart PLS* dengan analisis SEM untuk melihat dukungan sosial, religiusitas, dan tingkat stres terhadap penyesuaian wanita bercerai. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dengan bantuan kuesioner.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Tidak ada pengaruh dukungan sosial baik secara langsung dan tidak langsung secara signifikan terhadap penyesuaian wanita bercerai. 2) Religiusitas berpengaruh langsung negatif secara signifikan terhadap tingkat stres penyesuaian wanita bercerai, 3) Religiusitas memiliki pengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap penyesuaian wanita bercerai. 4) Religiusitas berpengaruh langsung positif signifikan terhadap penyesuaian wanita bercerai. 5) Tingkat stres juga berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap penyesuaian wanita bercerai.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Vivi Dinatya Swastiani & M.Farid pada tahun 2015 mengenai “Dukungan Sosial, Religiusita dan Stres pada Remaja di Lapas Anak Blitar”. Responden penelitian sebanyak 51 remaja laki-laki yang sedang menjalani hukuman di Lapas. Pengambilan sample dengan cara *random sampling* dan data dianalisis dengan uji non parametrik *Spearman's Rho*. Pengambilan data menggunakan menggunakan tiga skala. Stres diukur dengan skala DSI (*Daily Stres Inventory*) yang dikembangkan oleh Brandey & Jones (1989). Religiusitas diukur dengan skala religiusitas remaja yang disusun oleh M.Farid (2011), dukungan sosial diukur dengan skala yang disusun sendiri oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tidak ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres remaja di Lapas Anak Blitar, 2) Tidak ada hubungan negatif antara religiusitas dengan stres remaja di Lapas Anak Blitar.
5. Peneitian yang diakukan oleh Akhmad Yanuar Fahmi Pamungkas pada tahun 2019 mengenai “Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Warga Binaan Permasalahatan Perempuan di Lembaga Permasalahatan”. Responden penelitian sebanyak 59 warga binaan permasalahatan perempuan. Pengambilan sample dengan teknik *purposive sampling* dan data dianalisis dengan uji *spearman rank*. Pengambilan data dengan menggunakan dua skala. Stres diukur dengan skala DASS

dan dukungan sosial diukur dengan skala *Social Provisions Scale*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan terdapat hubungan negatif signifikan antara tingkat stres dengan dukungan sosial. Semakin besar dukungan sosial yang diberikan kepada warga binaan perempuan maka semakin rendah tingkat stres dan sebaliknya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Angraini P, Farida Halis Dyah Kusuma & Esti Widiani tahun 2016 mengenai “Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Lansia di Posyandu Bendungan RW 02 Desa Landung Sari Kecamatan Dau Malang”. Penelitian ini menggunakan teknik *cross-sectional*. Responden penelitian sebanyak 38 lansia. Pengambilan sample dengan teknik *purposive sampling* dan data dianalisis melalui tahap editing, coding, scoring, tabulasi serta dibantu analisis statistik uji korelas *spearman rank*. Pengambilan data dengan teknik kuesioner. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan tingkat stres pada lansia di posyandu Bendungan RW 02 desa Landung Sari kecamatan Dau Malang. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan, semakin rendah tingkat stres pada lansia di posyandu Bendungan RW 02 desa Landung Sari kecamatan Dau Malang begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan kepada lansia akan berdampak positif terhadap pikiran dan ketenangan lansia sehingga tidak menimbulkan terjadinya stres.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Supradewi & Rohmatun tahun 2012 mengenai “Hubungan Antara Stres terhadap Masa Depan dengan Perilaku Marah pada Guru Honorer”. Responden penelitian sebanyak 48 guru honorer. Pengambilan sample dengan teknik *incidental sampling* dan data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Pengambilan data menggunakan dua skala. Skala perilaku marah disusun mengacu pada respon marah dari Yosep (2009) meliputi respon asertif, frustrasi, pasif, agresif dan ngamuk. Skala stres terhadap masa depan mengacu pada empat gejala stres meliputi gejala fisik, emosional, kognitif dan interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara stres terhadap masa depan dengan perilaku marah pada guru Non-PNS di Kecamatan Pageruyung Kendal. Semakin tinggi tingkat stres terhadap masa depan maka semakin tinggi juga perilaku marah pada guru honorer, dan sebaliknya.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Johana Purba, Aries Yulianto, & Ervy Widyanti pada tahun 2007 mengenai “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* pada Guru”. Responden penelitian sebanyak 159 guru yang berasal dari 12 sekolah. Pengambilan sampel dengan metode *non-probability sampling* teknik *incidental sampling* dan data dianalisis dengan teknik regresi linier sederhana. Pengambilan data dengan membagikan subjek kuesioner berisi tiga bagian yaitu skala *burnout*, skala dukungan sosial dan bagian akhir berisi data diri subjek. Skala *burnout* mengacu pada teori Cicilia Maslach terdiri dari tiga dimensi meliputi kelelahan emosi, depersonalisasi, dan *low personal accomplishment*, skala dukungan sosial mengacu pada teori Sarafino terdiri dari lima jenis dukungan sosial meliputi dukungan emosional, penghargaan, informasi, instrumental dan jaringan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh negatif terhadap *burnout* pada guru yang artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapat oleh guru semakin rendah *burnout* pada guru begitu pula sebaliknya.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Erlis Manita dkk pada tahun 2019 mengenai “Hubungan Stres dan Kesejahteraan (Well-being) dengan Moderasi Kebersyukuran”. Responden penelitian sebanyak 349 dengan usia 20 tahun hingga 40 tahun yang berdomisili di Aceh. Pengambilan sampel dengan metode *non-probability sampling* teknik *incidental sampling* dan data dianalisis dengan metode analisis *moderated regression analysis*. Pengambilan data menggunakan tiga skala, yaitu *Percived Stress Scale* (PSS) untuk mengukur stres, skala *The Warwick-Edinburgh Mental Well-Being Scale* (WEMWBS) untuk mengukur kesejahteraan well-being dan skala bersyukur Indonesia untuk mengukur kebersyukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Stres dan kebersyukuran secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan. 2) Stres berhubungan negatif signifikan terhadap kesejahteraan artinya semakin tinggi stres semakin rendah kesejahteraan seseorang begitu sebaliknya. 3) Kebersyukuran memoderasi hubungan antara stres dan kesejahteraan pada dewasa muda di Aceh.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Dwi Anggraeni pada tahun 2011 mengenai “Hubungan Antara Religiusitas dan Stres dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja Pondok Pesantren”. Responden penelitian sebanyak 77 santi berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* dan data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

Pengambilan data menggunakan tiga skala yaitu skala religiusitas, stres dan *psychological well-being*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat hubungan positif signifikan antara *psychological well-being* dengan religiusitas 2) terdapat hubungan negatif signifikan antara *psychological well-being* dengan stres 3) terdapat hubungan signifikan antara religiusitas dan stres dengan *psychological well-being* (Anggraeni, 2011).

Berdasarkan penelitian-penelitian terkait dengan variabel stres, dukungan sosial dan religiusitas. Dalam penelitian ini letak perbedaan yang lebih rinci dibandingkan penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Keaslian Topik

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu stres sebagai variabel terikat, dukungan sosial dan religiusitas sebagai variabel bebas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini mengangkat tiga topik atau variabel mengenai hubungan antara stres dengan dukungan sosial dan religiusitas pada guru PAUD perempuan berstatus non-PNS atau honorer yang pada penelitian sebelumnya variabel tersebut belum pernah dilakukan penelitian. Sementara penelitian terdahulu yang sering ditemui mengenai stres, dukungan sosial dan religiusitas pada karyawan, sebuah komunitas dan guru yang berstatus PNS. Selain itu penelitian yang berkonteks pendidikan diantaranya berhubungan dengan variabel stres kerja, kepemimpinan dan kesejahteraan psikologis.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori stres sebagai variabel terikat menurut Stres menurut Lovibond & Lovibond (1995) merupakan sebuah kondisi atau perasaan emosi bersifat negatif yang dialami oleh individu terhadap sesuatu yang penuh tekanan sehingga mampu berdampak pada kondisi fisik, psikis dan juga perilaku individu.

Variabel bebas dalam penelitian ini mengacu pada teori dukungan sosial menurut Cohen & Hoberman yang menjelaskan bahwa dukungan sosial menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan sebuah dukungan yang berasal dari berbagai sumber daya dimana diperoleh melalui interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya (Cohen & Hoberman, 1983). Sedangkan variabel religiusitas mengacu pada teori Glock dan Stark (1962) yang mengatakan bahwa religiusitas merupakan sebuah

kepercayaan, keyakinan yang dianut individu secara sungguh-sungguh sehingga mampu berdampak pada perilaku sehari-hari individu (Ancok & Suroso, 1994).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan tiga alat ukur. Alat ukur DASS-21 yang dikembangkan oleh Lovibond & Lovibond (1995) mengacu pada teori Clark dan Watson (1991) yang bisa untuk mengukur stres, kecemasan dan depresi berdasarkan tiga komponen dasar. Komponen dasar stres meliputi sulit santai, gugup, mudah marah atau gelisah, mudah tersinggung, komponen kecemasan yaitu respon fisiologis, kerja otot, ada di kondisi cemas, respon dan respon cemas, komponen depresi yaitu sedih atau murung, keputusasaan, hidup tidak berarti, merendahkan diri atau hidup tidak berharga, tidak ada minat, tidak ada perasaan positif, sulit berinisiatif. Terdiri dari 21 aitem dengan nilai reliabilitas sebesar 0,93 (Lovibond & Lovibond, 1995; Oei dkk, 2013).

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur dengan *Interpersonal Support Evaluation Scale* (ISEL) mengacu pada teori Cohen & Hoberman (1983) berdasarkan empat dimensi dukungan sosial antara lain dukungan terkait nasehat dan penilaian (*appraisal support*), dukungan nyata (*tangible support*), dukungan terkait penghargaan diri (*self-esteem*), dukungan perasaan diterima (*belonging support*). Terdiri dari 40 aitem dengan nilai reliabilitas sebesar 0,77 (Cohen & Hoberman, 1983)

Alat ukur religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan alat ukur *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) yang dikembangkan oleh Hubber (2012) dengan mengacu dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark meliputi dimensi keyakinan atau ideologi, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama atau intelektual dan dimensi pengamalan atau konsekuensi. Terdiri dari 15 aitem dengan nilai reliabilitas sebesar 0,93 (Huber & Huber, 2012).

4. Keaslian Subjek

Subjek dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena peneliti memilih guru PAUD perempuan non-pns sebagai subjek dalam penelitian. Pada penelitian lain banyak membahas pada lansia, karyawan industri, perawat, peserta didik serta remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa, pertama ada hubungan antara dukungan soisal dan religiusitas dengan stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Semakin tinggi dukungan sosial dan religiusitas, maka semakin rendah stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Semakin rendah dukungan sosial dan religiusitas maka semakin tinggi stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Sumbangan variabel dukungan sosial dan stres terhadap religiusitas yaitu sebesar 0,100 atau 10% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil kedua menunjukkan ada hubungan negatif signifikan antara dukungan soisal dengan stres pada guru PAUD perempuan non-pns. Semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah stres pada. Semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi stres guru PAUD perempuan non-pns. Nilai sumbangan variabel dukungan sosial terhadap stres sebesar 0,084 atau 8,4%. Ketiga, ada hubungan negatif signifikan antara religiusitas dengan stres. Semakin tinggi religiusitas maka semakin rendah stres, semakin rendah religiusitas maka semakin tinggi stres. Nilai sumbangan variabel religiusitas terhadap stres sebesar 0,048 atau 4,8%. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan signifikan antara jenis sekolah dengan stres. Guru yang berstatus belm menikah, penghasilan <Rp.500.000 dan mengajar di sekolah swasta memiliki tingkat stres yang lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan beberapa tahapan meliputi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Honorer

Guru honorer diharapkan untuk dapat memahami, berusaha, bersabar dan saling memberikan dukungan sosial kepada atasan, sesama rekan kerja dan orang tua siswa untuk mendukung dan meningkatkan semangat kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi terkait khususnya kepala sekolah, diharapkan lebih mampu memperhatikan dan memberikan dukungan sosial kepada para guru baik secara nyata ataupun tidak nyata dalam melaksanakan tugasnya seperti halnya menyediakan sarana prasarana yang mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran.

Selain itu, bagi Pemerintah diharapkan lebih tanggap dan mencermati mengenai keluhan-keluhan yang dialami oleh guru selama pembelajaran *daring* sehingga guru tidak perlu kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mampu memperluas jangkauan wilayah dalam penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengetahui kondisi subjek dan mengontrol subjek saat pengisian skala berlangsung untuk menghindari *faking good*.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam dan melakukan kombinasi dengan variabel lain yang lebih berperan memberikan sumbangan besar pada stress.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan memperdalam alat ukur yang digunakan agar aspek yang digunakan dapat terwakili dalam pernyataan skala.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2013). Peran Spiritualitas dan Religiusitas Bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan. *Forum Tarbiyah, 11*, 79-94.
- Agustin, M., & dkk. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid-19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(ISSN : 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)), 334-345.
- Agustina, M. W., & Broto, G. (2019). Resiliensi Guru Paud Honorer. *Happiness, 3*, 33-41.
- Akbar, Z., & Pratasiwi, R. (2017). Resiliensi Diri dan Stres Kerja pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, 6*, 107-112.
- Alang, M. (2020). Kecerdasan Guru Profesional : Intelektual, Emosional dan Spiritual. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 1*(ISSN 2721-5512), 9-20.
- Alawiyah, F. (2013). Peran Guru Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Aspirasi, 4*, 65-74.
- Amalia, R., & Ridho, A. A. (2012). Resiliensi Pada Guru Honorer Di Masa Pandemi. *Jurnal BK Pendidikan Islam, 2*(ISSN 2053-3417 ISBN 2548-4311), 12-20.
- Ancok, J., & Suroso, F. N. (1994). *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andrianto, M. B., & dkk. (2019). Hubungan Praktik Keagamaan Islam Dengan Koping Religius pada Kelompok Penderita HIV/AIDS di Wilayah Kabupaten Temanggung. *Jurnal Smart Keperawatan*(DOI : <https://dx.doi.org/10.34310/jskp.v6i2.270> pISSN 2301-6221), 129-133.
- Anggraeni, R. D. (2011). Hubungan Antara Religiusitas dan Stres Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi : Teori & Terapan, 2*, 29-45.
- Annisavitry, Y., & Budiani, M. S. (2017). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Agresivitas Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 04*, 1-6.
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis, XII*, 13-18.
- Arini, D. S. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Rekan Kerja dan Komitmen Karier pada Guru SMA di Kota Salatiga. *Jurnal Psikologi Undip, 14*, 111-117.
- Arini, S., & Kurniawati, F. (2020). Sikap Guru Terhadap Anak Usia Dini dengan Autism Spectrum Disorder. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(ISSN 2549-8959), 639-648.

- Aris, P. D., & Rinaldi. (2015). Hubungan Regulasi Emosi dengan Penerimaan Diri Wanita Premenopause. *Jurnal RAP UNP*, 6, 11-22.
- Arlotas, R. K. (2019). Dukungan Sosial dalam QS. Ad-Dhuha dan QS. Al-Insyirah. *Jurnal Psikologi Jambi*, 5(2), 61-69.
- Artha, N. M., & Supriyadi. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 190-202.
- Arumwardhani, A. (2011). *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress.
- Atkinson, R. L. (1996). *Pengantar Psikologi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ayuni, D., & dkk. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5(ISSN 2549-8959), 414-421.
- Aza, I. N., & dkk. (2019). Kontribusi Dukungan Sosial, Self-Esteem, dan Resiliensi terhadap Stres Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(EISSN: 2502-471X), 491-489.
- Azwar, S. (2006). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baqutayan, S. M. (2011). An Innovative Islamic Counseling. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1, 178-183.
- Boyle, G. J., & dkk. (1995). A Structural Model of The Dimensions of Teacher Stress. *British Journal of Educational Psychology*, 1(DOI: 10.1111/j.2044-8279.tb01130.x), 49-67.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 04(E-ISSN 2549-7367), 152-159.
- Carbone, M., & dkk. (2020). Coronaviruses : Facts, Myths, and Hypotheses. *Journal of Thoracic Oncology*, 1-4.
- Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap: Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Charbonneau, A., Mezulis, A., & Hyde. (2009). Stress and Emotional Reactivity as Explanations for Gender Differences in Adolescents' Depressive Symptoms. *Journal of Youth and Adolescence*(DOI 10.1007/s10964-009-9398-8), 1050-1058.
- Cintyani, D. A., & Tirtayani, L. A. (2020). Hubungan Persentasi Diri dan Persepsi Dukungan Sosial pada Guru-guru PAUD Inklusi di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(p-ISSN : 2613-9669; e-ISSN : 2613-9650), 19-27.

- Clark, L. A., & Watson, D. (1991). Tripartite Model of Anxiety and Depression : Psychometric Evidence and Taxonomic Implications. *Journal of Abnormal Psychology, 100*(0021-843X/91/\$300), 316-336.
- Cohen, S., & Hoberman, H. M. (1983). Positive Events and Social Supports as Buffers of Life Change Stress. *Journal of Applied Social Psychology, 13*, 99-125.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4 ed.). USA: Sage Publication.
- Damanik, E. D. (2006). *The Measurement of Reliability, Validity, Items Analysis and Normative Data of Depression Anxiety Stress Scale (DASS)*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia .
- Daradjat, Z. (2002). *Psikoterapi Islami*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Darmasaputra, A., & Satiningsih. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Jombang. *Character, 01*, 1-5.
- Demjaha, T. A., Jovanka, K. B., & Mijakoski, D. (2015). Level of Work Related Stress among Teachers in Elementary Schools. *Journal Of Medical Sciences, 3*, 484-488.
- Dhyani, R. (2014). A Study of Multidimensional Social Support System among School Teacher. *The International Journal of Indian Psychology, 2*(1), 2.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan, 6*(ISSN 2442-7667), 165-175.
- Friedman, M. (1998). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gaol, N. T. (2021). Faktor-faktor Penyebab Guru Mengalami Stres di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal, 4*(p-ISSN : 2615-3661 e-ISSN : 2615-8358), 17-28.
- Ghazali, I. (2007). *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7 ed.). Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gio, P. U., & Irawan, D. E. (2016). *Belajar Statistik dengan R (diserta beberapa contoh perhitungan manual)*. Medan: USU Press.
- Goddard, H. W., & dkk. (2012). Character Strengths and Religiosity as Predictors of Marital Satisfaction in a Sample of Highly Religious and Divorce-Prone Couples. *Journal of Couple & Relationship Therapy*, 11, 2-15.
- Gottlieb, B. H. (1988). *Marshaling Social Support Formats, Process, and Effects*. United States: Sage Publication.
- Hamjah, S. B. (2010). Kaedah Mengatasi Kebimbangan dalam Kaunseling : Analisis dari Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Hadhari*, 1, 41-57.
- Hamka, B. (1986). *Tafsir Al-Ahzar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hanum, L., & dkk. (2016). Penerapan Manajemen Stres Berkelompok dalam Menurunkan Stres pada Lanjut Usia Berpenyakit Kronis. *Jurnal Psikologi*, 43, 42-51.
- Hariyanti, S., & Laily, N. (2020). Dukungan Sosial dan Kepuasan Kerja pada Guru Kelompok Bermain (KB). *Psikosains*, 15(P-ISSN : 1907-5235 E-ISSN : 2615-1529), 64-75.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linear*. Depok: Gunadarma.
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Harwati, L., & Hariyanti, R. (2017). Model Pembelajaran Bwrbasis Karakter Di PAUD Sebagai Upaya Penanaman Nilai-nilai Integritas. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 8, 112-118.
- Hidayat, Z. (2016). Pengaruh Stres dan Kelelahan Kerja terhadap Kinerja Guru SMP N 2 Sukodono di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Wiga*, 6, 36-44.
- Hofstede, G., Hofstede, G., & Minkov, M. (2010). *Cultures and Organizations : Intercultural Cooperation and Its Importance for Survival* (3rd edition ed.). New York: McGraw Hill.
- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3(doi : 10.3390/rel3030710), 710-724.
- Hutagalung, D., & dkk. (2020). Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru. *EduPsyCouns Journal*, 2(ISSN Online : 2716-4446), 311-326.
- Idris, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Cetakan 1 ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Indriana, Y., & dkk. (2010). Tingkat Stres Lansia di Panti Wredha "Puucang Gading" Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 8, 87-96.
- Isnawati, R. (2020). *Pentingnya Problem Solving Bagi Seorang Remaja*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Iswanto, A., & Rahma, P. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(ISSN 2087-4154), 88-97.
- Jumahat, T., Noor, F. M., & Ibrahim, M. B. (2013). Faktor-faktor Penentu Stres dalam Kalangan Guru Sekolah Rendah Mubaligh di Kuala Lumpur. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 1(2), 1-11.
- Kemendikbud. (2021, Maret). Retrieved Agustus 4, 2021, from <https://dapo.kemendikbud.go.id/guru/040000>
- Kemendikbud. (2021). *Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Sleman*. Sleman: 2021.
- Kemenkes. (2020, Maret 27). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19)*, pp. 1-134.
- Khalifah, S. N., & Lutfiah, N. (2010). Religiopsikoneuroimunologi Al-Qur'an (Studi Kolaborasi Terapi Al-Qur'an dan Fungsi Otak dalam Menghadapi Stres. *Buletin Psikologi*, 18(ISSN : 0854-7108), 19-28.
- Khilmiyah, A. (2012). Stres Kerja Guru Perempuan di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. *Lentera Pendidikan*, 15, 135-143.
- Kholidah, E. N., & Alsa, A. (2013). Berpikir Positif Untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 69-71.
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kirana, A. V., & Rustam, A. (2019). Religiusitas dan Stres Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa SMA Kelas XII. *Happines*, 3, 69-76.
- Kurnia, P. I. (2017). *Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Subjective Well-Being Pada Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri Di Jakarta Utara*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta: Fakultas Pendidikan Psikologi.
- Kurnia, R. T., Putri, A. M., & Fitriani, D. (2019). Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 1, 28-34.

- Laili, R. (2018). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Stres Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Fakultas Pendidikan Psikologi.
- Lazarus, R. S. (1999). *Stress and Emotion*. New York: Springer Publishing Company, Inc.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi*, 5(ISSN 2549-8959), 549-558.
- Listiyani. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 10-20.
- Lovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995). The Structure of Negative Emotional States : Comparison of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) With The Beck Depression And Anxiety Inventories. *Pergamon*, 33(0005-7967/95 \$9.50 + 0.0), 335-343.
- Maharani, E. (2016). Pengaruh Pelatihan Berbasis Mindfulness Terhadap Tingkat Stres Pada Guru Paud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9, 100-110.
- Mahardina, L., & Setyawan, I. (2020, Agustus). Hubungan Antara Dukungan Sosial Pasangan dengan Keterikatan Kerja pada Guru SMA N di Jakarta Barat. *Jurnal Empati*, 9, 300-305.
- Malia, S. (2018, Januari). *Tinjauan Hukum Terkait Rekrutmen Guru Honorer*. Retrieved Januari 20, 2020, from kaltara.bpk.go.id: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://kaltara.bpk.go.id/wp-content/uploads/2018/01/tinjauan-hukum-rekrutmen-guru-honorer-edit.pdf&ved=2ahUKEwiC3cm-96nuAhWTTX0KHUuWAO0QFjABegQIAhAF&usg=AOvVaw39JcvUq_N1nuFMik3hI9N_
- Manita, E., Mawarpury, M., Khairani, M., & Sari, K. (2019). Hubungan Stres dan Kesejahteraan (Well-Being) dengan Moderasi Kebersyukuran. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 5(DOI 10.22146/gamajop.50121), 178-186.
- Marsilah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103-114.
- Martunis, & Bahri, S. (2016). Identifikasi Masalah-masalah yang dialami Mahasiswa. *Suloh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 10-18.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa Sampit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10, 103-114.
- Metia, C. (2012). Pemecahan Masalah Pada Penderita Depresi. *Personifikasi*, 3(1), 71-89.

- Miadinar, M. G., & Supriyanto, C. (2021). Tingkat Kesehatan Mental Di Tim Atletik Tulungagung Selama Pandemi Covid-19 (Sifat Psikometri dan Variasi DASS-21) Pada Atlet dan Non Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 31-40.
- Milfayetty, S., & Putri, U. N. (2020, Oktober 20). Memberi Penguatan Pada Guru Menerapkan Mindful Breathing dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di SD Inklusi Jalan Besi Petani No. 19 Medan. *Jurnal Vokasi*, 4, 113-119.
- Mitchell, J. C., & Zimet, G. D. (2000). Psychometric Properties of the Multidimensional Scale of Percived Social Support in Urban Adolescents. *American Journal of Community Psychology*, 25(0091-0562/00/0600-0391), 391-400.
- Montgomery, C., & Rupp, A. A. (2005). A Meta-Analysis for Exploring the Diverse Causes and Effects of Stress in Teachers. *Canadian Journal of Education*, 28, 458-486.
- Muhammad, L. Y., Muflikhati, I., & Simanjuntak, M. (2019). Regligiusitas, Dukungan Sosial, Stres dan Penyesuaian Wanita Bercerai. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12, 194-207.
- Mujtahid. (2011). *Pengembangan Profesi Guru* (Cetakan II ed.). Malang: UIN-Maliki Press.
- Muryadi, & Matulesy, A. (2012). Religiusitas, Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prososial Guru. *Jurnal Psikologi*, 7, 544-561.
- Na'imah, N., Komalasari, G., & Wahyuni, E. (2016). Gambaran Permasalahan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 58-65.
- Nasution, I., & Pratiwi, S. N. (2017). *Profesi Kependidikan* (Cetakan Pertama ed.). Depok: Prenadamedia Group.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan, & Marzuki. (2015). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Oress.
- Nurmalasari, O. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Guru Perempuan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Psikologi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Oei, T., & dkk. (2013). Using the Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS-21) Across Cultures. *International Journal of Psychology*, 6, 1-24.
- Ogden, J. (2004). *Health Psychology A Textbook*. New York: Open University Press.
- Ormrod, J. E. (2008). *Educational Psychology: Developing Learners*. Boston: Person.

- P, A., Kusuma, F. H., & Widiani, E. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Lansia di Posyandu Bendungan RW 02 Desa Landung Sari Kecamatan Dau Malang. *Nursing News*, 1, 51-61.
- Pamungkas, A. Y. (2019). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres pada Warga Binaan Perumahan Perempuan di Lembaga Perumahan. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 2, 42-47.
- Panewaty, D. F., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa dalam Asuhan Nenek di SMP Negeri 1 Ngraho Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Empati*, 7(1), 145-154.
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., & Lolong, J. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3, 1-7.
- Permendikbud. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Permen Dikbud. Permen Dikbud.
- Pomerantz, A. M. (2014). *Psikologi Klinis : Ilmu Pengetahuan, Praktik dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- PP. (2005). *Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.
- Pratiwi, I. H., & Laksmiwati, H. (2012). Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif Terhadap Stres pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. *Jurnal Ilmiah*, 1, 1-7.
- Purba, A. (1999). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Dian Raya.
- Purba, J., Yulianto, A., & Widyanti, E. (2007). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5, 77-87.
- Puspitarani, P., & Masykur, M. (2018). Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 7, 308-314.
- Putra, P. S., & Susilawati, L. K. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5, 145-157.
- Putranto, C. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja : Studi Indigenous Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(ISSN 2252-6838), 12-17.

- Putria, H., Maula, L., & Uswatun, D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4, 861-872.
- Quthb, S. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil Quran: Di Bawah Naungan Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahayu, P. P. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-laki. *Jurnal Empati*, 4(4), 334-339.
- Rakhmat. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reed, S. K. (2011). *Kognisi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rena, S. (2019). Mekanisme Respon Stres : Konseptualisasi Integrasi Islam dan Barat. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(P-ISSN : 2503-728X E-ISSN : 2549-6468), 48-61.
- Risalah, A., & dkk. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa). *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1, 10-16.
- Riza, M., & Herdiana, I. (2012). Resiliensi pada Narapidana Laki-laki di Lapas Kelas 1 Medaeng. *Jurnal Kepdibadian dan Sosial*, 3, 142-147.
- Robbins, S. P., & Judge, A. T. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). USA: Prentice Hall.
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggara Seberang. *Psikoborneo*, 2(ISSN : 2477-2666 / E-ISSN : 2477-2674), 149-156.
- Rudianto, B. R., & Murniati, M. P. (2019). Komunikasi Organisasi, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan : Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(ISSN 1412-775X), 89-113.
- Rusdi, A., & Subandi. (2020). *Psikologi Islam : Kajian Teoritik dan Penelitian Empirik*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Rustiana, E., & Cahyati, W. (2012). Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Pemilihan Strategi Coping Para Dosen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(ISSN : 1858-1196), 144-150.
- Rusydi, A. (2012). *Religiusitas dan Kesehatan Mental (Studi pada Aktivitas Jama'ah Tabligh Jakarta Selatan)* (Cetakan Pertama ed.). Jakarta Selatan: Young Progressive Muslim.

- Sa'idah, S., & Laksmiwati, H. (2017). Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(2), 116-122.
- Sandra, R., & Ifdil. (2015). Konsep Stres Keja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Educatio*, 1, 80-85.
- Saputri, M. A., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Lanjut Usia yang Tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9, 65-72.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. (7th, Ed.) New York: John Willey & Sons, Inc.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology : Biopsychological Interactions* (Fifth ed.). New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Sarwono, J. (2013). *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sasason, I. G., Levine, H. M., & Basham, R. B. (1983). Assesing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127-139.
- Saslanto, D. N. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(5), 1-13.
- Sasmita, & Rustika. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280-289.
- Satrianegara, M. F. (2014). Pengaruh Religiusitas Terhadap Tingkat Depresi, Kecemasan, Stres dan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Kronis di Kota Makassar (Kajian Survei Epidimologi Berbasis Integrasi Islam dan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*, VII, 288-304.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(ISSN 2549-8959), 633-640.
- Selye, H. (1976). *Stress In Health and Disease*. Boston: Butterworths.
- Setiawan, S., & Handoyo, A. (2020). Pelatihan Keterampilan Kesehatan Mental Bagi Guru Menghadapi Stres Dalam Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal FKIP*, 3(p-ISSN : 2620-9047 e-ISSN : 2620-9071), 362-366.

- Sheridan, C. L., & Radmacher. (1992). *Health Psychology : Challenging The Biomedical Model*. Canada: John Willey and Sons Inc.
- Shihab, M. Q. (2003). *Tafsir Al-Misbah* (Vol. Vol 14). Jakarta: Lentera Hati.
- Sholiha, M., Sunaryo, H., & Priyono, A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Guru SMP An-Nur Bululawang- Malang. *Warta Ekonomi*, 07, 78-92.
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gasindo.
- Solso, R., Maclin, O., & Kimberley, M. (2008). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Statistik, B. P. (2020, Oktober). Retrieved 2021, from <https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/10/21/148/angka-partisipasi-sekolah-aps-13-15-tahun-menurut-kabupaten-kota-2010-2019.html>
- Stein, S., & Book, H. (2002). *Ledakan EQ(15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses)*. Bandung: Kaifa Offset.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartini, E., & Wati, D. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Bidang Taman Kanak-kanak Kelompok Kompetensi A*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Supradewi, R., & Rohmatun. (2012). Hubungan Antara Stres Terhadap Masa Depan Dengan Perilaku Pada Guru Honorar. *Proyeksi*, 6(ISSN : 1907-8455), 82-88.
- Suseno. (2012). *Statistika :Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* (Cetakan Kesatu ed.). Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(p-ISSN : 2477-5940 e-ISSN : 2477-8435), 29-33.
- Swastiani, R. V., & Farid, M. (2015). Dukungan Sosial, Religiusitas dan Stres pada Remaja di Lapas Anak Blitar. *Pesona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4, 249-258.
- Tabi'in, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Teengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 04(E-ISSN 2549-7367), 190-200.
- Taylor, S. E. (2011). *Health Psychology* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.

- Thohiroh, H., & dkk. (2019). Peranan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif di Sekolah pada Siswa Pondok Pesantren Modern. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(DOI : 10,15575/psy.v6i2.5323), 131-144.
- Tricahyani, I. A., & Wideasavitri, P. N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 542-550.
- Weken, M. E., & dkk. (2020). Hubungan Antara Beban Kerja, Konflik Peran, dan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(ISSN : 2721-9941), 80-88.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Wulan, D. K., & Sari, N. (2015). Regulasi Emosi dan Burnout pada Guru Honorer Sekolah Dasar Swsta Menengah Bawah. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(<http://doi.org/10.21009/JPPP>), 74-82.
- Yasin, M. S., & Zulkifli, M. A. (2010). The Relationship Between Social Support and Psychological Problems Among Students. *International Journal of Business and Social Science*, 1(3), 110-116.
- Yusri, N. A., & Maris, S. R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Problem Solving Siswa SMP. *Al-Qolb: Jurnal Psikologi Islam Jilid 9 Edisi*, EISSN: 2686-326X, ISSN: 2085-8647, 118-127.
- Zhafira, A. D. (2019). *Pengaruh Pemaafan dan Dukungan Sosial terhadap Penerimaan Diri Wanita Tuna Susila di Balai Rehabilitasi Sosial Wantunas Mulya Jaya*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52, 30-41.